

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *AUTHENTIC PROBLEM INQUIRY* TERHADAP KEMAMPUAN BERNALAR KRITIS PADA MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN DI KELAS X SMAN BALI MANDARA

Oleh

I Gede Teguh Arya Mahendra Data, NIM 2113041021

Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bernalar kritis peserta didik antara kelompok yang dibelajarkan dengan strategi *Authentic Problem Inquiry* (API) dan *Project-Based Learning* (PjBL), perbedaan kedua strategi tersebut setelah mengontrol kemampuan awal (*pretest*), serta untuk mengetahui besar pengaruh strategi API terhadap kemampuan bernalar kritis. Penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel terdiri dari dua kelas X di SMAN Bali Mandara yang dipilih menggunakan teknik *intact group sampling*, yaitu satu kelas sebagai kelompok eksperimen (strategi API) dan satu kelas sebagai kelompok kontrol (strategi PjBL). Instrumen yang digunakan berupa tes uraian berdasarkan indikator bernalar kritis dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bernalar kritis pada kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan strategi *Authentic Problem Inquiry* (API) memiliki rerata *N-Gain* sebesar 0,71 (kategori tinggi), sedangkan kelas kontrol yang dibelajarkan dengan *Project-Based Learning* (PjBL) sebesar 0,43 (kategori sedang). Uji ANCOVA menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua strategi terhadap kemampuan bernalar kritis setelah mengontrol *pretest* ($\text{sig} = 0,041 < 0,05$). Nilai *Partial Eta Squared* sebesar 0,074 menunjukkan besaran pengaruh strategi pembelajaran tergolong sedang.

Kata Kunci: *Authentic Problem Inquiry*, Bernalar Kritis, *N-Gain*, ANCOVA, *Partial Eta Squared*.

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *AUTHENTIC PROBLEM INQUIRY* TERHADAP KEMAMPUAN BERNALAR KRITIS PADA MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN DI KELAS X SMAN BALI MANDARA

Oleh

I Gede Teguh Arya Mahendra Data, NIM 2113041021

Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan

ABSTRACT

This study aims to examine the critical thinking skills of students between groups taught using the Authentic Problem Inquiry (API) strategy and the Project-Based Learning (PjBL) strategy, to determine the differences between the two strategies after controlling for initial ability (pretest), and to measure the effect size of the API strategy on critical thinking skills. The study employed a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of two tenth-grade classes at SMAN Bali Mandara, selected using the intact group sampling technique—one class as the experimental group (API strategy) and one class as the control group (PjBL strategy). The instrument used was an essay test based on the critical thinking indicators in the dimensions of the Pancasila Student Profile. The results showed that the experimental class taught with the Authentic Problem Inquiry (API) strategy achieved an average N-Gain score of 0.71 (high category), while the control class taught with the Project-Based Learning (PjBL) strategy achieved 0.43 (medium category). ANCOVA test results indicated a statistically significant difference between the two strategies on critical thinking skills after controlling for the pretest ($\text{sig} = 0.041 < 0.05$). The Partial Eta Squared value of 0.074 indicated that the effect size of the learning strategy was in the medium category.

Keywords: Authentic Problem Inquiry, Critical Thinking, N-Gain, ANCOVA, Partial Eta Squared.